

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan prematur adalah persalinan yang terjadi pada usia kehamilan 22 – 37 minggu. WHO (2012) mencatat bahwa angka kejadian kelahiran prematur di Indonesia pada tahun 2010 adalah 15,5 per 100 kelahiran hidup dan menempatkan Indonesia diposisi ke-9 tertinggi dari 184 negara. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kadar leukosit esterase urin, nitrit urin, dan kombinasi keduanya terhadap kejadian persalinan prematur dengan menggunakan pemeriksaan carik celup.

Tujuan: Untuk membuktikan pengaruh infeksi saluran kemih terhadap kejadian persalinan prematur.

Metode: Deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *case-control* pada Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari, Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Graha Medika pada tanggal 31 Juli 2017 - 10 Oktober 2017. Data dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian pengaruh ISK terhadap persalinan prematur didapatkan angka hitung $p = 0,101$, artinya nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara statistik tidak ada pengaruh infeksi saluran kemih terhadap kejadian persalinan prematur.

Kesimpulan: Pemeriksaan leukosit esterase dan nitrit urin pada carik celup tidak bisa secara tunggal digunakan untuk menilai resiko terjadinya persalinan prematur.

Kata kunci: Infeksi Saluran Kemih (ISK), Persalinan prematur.